UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS	Workload	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Matakuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Perpajakan	PA513	3	180 Jam	PPKPS	3	Hukum Pajak dan Perpajakan	21-8-2026

Dibuat Oleh Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh TPK Program Studi	Disetujui Oleh Ketua Program Studi
		
Raden Dian Hardiana., S.Pd., M.Si.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah Akuntansi Perpajakan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan konsep dan praktik akuntansi dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada perusahaan. Materi meliputi konsep dan ruang lingkup akuntansi perpajakan; hubungan laporan keuangan komersial dan fiskal; perlakuan fiskal atas penghasilan, biaya, aset, penyusutan dan amortisasi; rekonsiliasi fiskal; penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan; kredit pajak dan posisi pajak kurang/lebih bayar; akuntansi pajak kini dan pajak tangguhan; akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM); Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang relevan dengan aktivitas perusahaan; serta perencanaan pajak (tax planning). Melalui pembelajaran berbasis kasus, latihan perhitungan, analisis laporan keuangan, penyusunan kertas kerja fiskal, pencatatan transaksi, simulasi administrasi perpajakan, dan proyek kolaboratif, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis transaksi dan laporan keuangan perusahaan, menyusun kewajiban perpajakan dan pencatatannya, serta mengevaluasi alternatif perencanaan pajak secara akurat, logis, kritis, sistematis, etis, dan bertanggung jawab sesuai standar akuntansi dan regulasi perpajakan yang berlaku.	
CPL yang dibebankan pada Matakuliah	1	CPL-1: Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	2	CPL-3: Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	3	CPL-5: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	4	CPL-7: Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	CPMK-1: Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara perlakuan akuntansi komersial dan ketentuan fiskal atas transaksi dan laporan keuangan perusahaan secara logis dan sistematis. [CPL-3, CPL-5, CPL-7]
	2	CPMK-2: Mahasiswa mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan, menyusun rekonsiliasi fiskal, menghitung kewajiban PPh Badan, serta menerapkan perlakuan akuntansi pajak kini dan pajak tangguhan secara akurat sesuai regulasi perpajakan dan standar akuntansi yang berlaku. [CPL-3, CPL-5, CPL-7]
	3	CPMK-3: Mahasiswa mampu menerapkan ketentuan dan perlakuan akuntansi PPN dan PPnBM atas transaksi perusahaan mulai dari identifikasi, penghitungan, pencatatan, pengkreditan, sampai dengan pelaporan secara akurat sesuai regulasi yang berlaku. [CPL-3, CPL-5, CPL-7]
	4	CPMK-4: Mahasiswa mampu menerapkan ketentuan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PBB, dan BPHTB yang relevan serta menganalisis implikasinya terhadap transaksi, biaya, dan nilai perolehan aset perusahaan secara tepat. [CPL-3, CPL-5, CPL-7]
	5	CPMK-5: Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi alternatif perencanaan pajak perusahaan secara legal, efisien, etis, dan bertanggung jawab berdasarkan data, risiko, serta regulasi perpajakan yang berlaku. [CPL-1, CPL-3, CPL-5, CPL-7]
Sub-CPMK	1	Sub-CPMK-1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, tujuan, ruang lingkup, dan fungsi akuntansi perpajakan dalam pelaporan dan pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaan.
	2	Sub-CPMK-1.2. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan perlakuan komersial dan fiskal atas penghasilan, biaya, aset, penyusutan, amortisasi, dan transaksi perusahaan yang relevan.

	3	Sub-CPMK-2.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menentukan koreksi fiskal atas pos-pos laporan keuangan perusahaan berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku.
	4	Sub-CPMK-2.2. Mahasiswa mampu menyusun rekonsiliasi fiskal serta menghitung Penghasilan Kena Pajak, PPh Badan terutang, kredit pajak, dan posisi pajak kurang/lebih bayar secara akurat.
	5	Sub-CPMK-2.3. Mahasiswa mampu menyusun kertas kerja dan pencatatan akuntansi pajak kini berdasarkan hasil rekonsiliasi fiskal dan kewajiban PPh Badan.
	6	Sub-CPMK-2.4. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan temporer serta menghitung, mencatat, dan menjelaskan penyajian aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai standar akuntansi yang berlaku.
	7	Sub-CPMK-3.1. Mahasiswa mampu menganalisis transaksi perusahaan untuk menentukan objek, dasar pengenaan, dan kewajiban PPN dan/atau PPnBM.
	8	Sub-CPMK-3.2. Mahasiswa mampu menghitung, mencatat, dan merekonsiliasi Pajak Masukan dan Pajak Keluaran serta menentukan posisi PPN terutang secara akurat.
	9	Sub-CPMK-3.3. Mahasiswa mampu menyusun simulasi dokumen dan pelaporan PPN/PPnBM melalui sistem administrasi perpajakan yang berlaku.
	10	Sub-CPMK-4.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menghitung Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PBB, serta BPHTB yang relevan dengan aktivitas dan aset perusahaan.
	11	Sub-CPMK-4.1. Mahasiswa mampu menganalisis dan mencatat dampak Pajak Daerah, PBB, dan BPHTB terhadap beban, transaksi, atau nilai perolehan aset perusahaan.
	12	Sub-CPMK-5.1. Mahasiswa mampu membedakan tax compliance, tax planning, tax avoidance, dan tax evasion berdasarkan aspek hukum dan etika perpajakan.
	13	Sub-CPMK-5.1. Mahasiswa mampu menganalisis alternatif transaksi atau kebijakan perusahaan yang memiliki konsekuensi perpajakan berbeda.
	14	Sub-CPMK-5.1. Mahasiswa mampu mengevaluasi dan merekomendasikan alternatif perencanaan pajak berdasarkan efisiensi, kepatuhan, risiko, dan pertimbangan etis.
Materi Perkuliahan	1	Konsep dan ruang lingkup akuntansi perpajakan; hubungan akuntansi komersial dan fiskal.
	2	Perlakuan fiskal atas penghasilan dan biaya; biaya yang dapat dan tidak dapat dikurangkan; penghasilan yang merupakan objek, bukan objek, dan dikenai PPh final.
	3	Perlakuan fiskal atas aset; penyusutan dan amortisasi fiskal; perbedaan permanen dan temporer.
	4	Koreksi fiskal positif dan negatif; kompensasi kerugian fiskal; penyusunan rekonsiliasi fiskal.
	5	Penghasilan Kena Pajak, tarif PPh Badan, kredit pajak, PPh Pasal 28A/Pasal 29, dan kertas kerja PPh Badan.
	6	Akuntansi pajak kini: pengakuan, pengukuran, jurnal, dan penyajian.
	7	Akuntansi pajak tangguhan: tax base, perbedaan temporer, aset/liabilitas pajak tangguhan, jurnal, dan penyajian berdasarkan PSAK 212.
	8	PPN dan PPnBM: PKP, objek, dasar pengenaan, tarif, saat terutang, Pajak Masukan dan Pajak Keluaran, pengkreditan, faktur pajak, jurnal, rekonsiliasi, dan pelaporan.
	9	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang relevan bagi aktivitas perusahaan.
	10	PBB dan BPHTB dalam konteks kepemilikan/perolehan tanah dan bangunan serta perlakuan akuntansinya.
	11	Tax planning: konsep, kepatuhan, legalitas, efisiensi, fasilitas perpajakan, timing transaksi, risiko pajak, etika, dan analisis alternatif.
	12	Kasus akuntansi perpajakan terintegrasi perusahaan.

Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan	Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menunjukkan kompetensi akuntansi perpajakan melalui analisis transaksi dan laporan keuangan perusahaan; penyusunan rekonsiliasi fiskal dan kertas kerja PPh Badan; penghitungan serta pencatatan pajak kini dan pajak tangguhan; penghitungan, pencatatan, rekonsiliasi, dan simulasi pelaporan PPN/PPnBM; penerapan dan pencatatan Pajak Daerah, PBB, dan BPHTB yang relevan; serta analisis dan evaluasi alternatif perencanaan pajak perusahaan. Bukti ketercapaian ditunjukkan melalui penyelesaian studi kasus, worksheet/kertas kerja fiskal, jurnal akuntansi pajak, asesmen formatif dan sumatif, serta proyek kolaboratif berupa analisis akuntansi perpajakan perusahaan secara terintegrasi.	
Strategi Pembelajaran	√	Case Method
	√	Team-Based Project
		Lainnya
Langkah Pembelajaran	Proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap dengan mengintegrasikan ceramah interaktif, latihan perhitungan, analisis laporan keuangan, diskusi, studi kasus, penyusunan kertas kerja, simulasi pencatatan, dan pembelajaran sinkron-asinkron. Mahasiswa terlebih dahulu membangun pemahaman mengenai hubungan akuntansi komersial dan ketentuan fiskal. Selanjutnya mahasiswa menganalisis pos laporan keuangan, menentukan koreksi fiskal, menyusun rekonsiliasi fiskal, dan menghitung PPh Badan. Hasil rekonsiliasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk mempelajari akuntansi pajak kini dan dilanjutkan dengan analisis perbedaan temporer serta pajak tangguhan, sehingga keterkaitan antara kewajiban fiskal dan penyajian laporan keuangan dapat dipahami secara utuh. Tahap berikutnya menerapkan akuntansi perpajakan pada PPN/PPnBM, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PBB, dan BPHTB. Pada tahap akhir mahasiswa menganalisis dan mengevaluasi alternatif tax planning secara legal, efisien, dan etis. Seluruh kompetensi diintegrasikan melalui case method dan Team-Based Project berbasis data perusahaan sebagai asesmen autentik.	
Referensi	1	Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK 212: Pajak Penghasilan, versi berlaku.
	2	Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, edisi/versi berlaku.
	3	Republik Indonesia. Undang-Undang tentang Pajak Penghasilan beserta seluruh perubahan yang berlaku.
	4	Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
	5	Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2026.
	6	Republik Indonesia. Undang-Undang tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah beserta seluruh perubahan yang berlaku.
	7	Menteri Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1 Tahun 2026.
	8	Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
	9	Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
	10	Waluyo. Akuntansi Pajak, edisi terbaru yang tersedia.
	11	Resmi, Siti. Perpajakan: Teori dan Kasus, edisi terbaru yang tersedia.
	12	Mardiasmo. Perpajakan, edisi terbaru yang tersedia.
	13	Direktorat Jenderal Pajak. Pedoman, dokumentasi, dan petunjuk teknis Coretax DJP, versi terkini.
	14	Peraturan daerah dan regulasi teknis lain yang relevan dan berlaku pada saat perkuliahan.

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian Sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi
				Bentuk Asesmen (tes / nontes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	Sub-CPMK 1.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, tujuan, ruang lingkup, dan fungsi akuntansi perpajakan dalam pelaporan dan pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaan.	IK 1: Menjelaskan konsep, tujuan, ruang lingkup, dan fungsi akuntansi perpajakan secara tepat.	Konsep dan Ruang Lingkup Akuntansi Perpajakan: hubungan akuntansi komersial dan fiskal tujuan pelaporan komersial dan fiskal posisi akuntansi perpajakan dalam perusahaan	Nontes	5	Ceramah interaktif, diskusi, analisis contoh laporan keuangan	Kajian mandiri konsep akuntansi perpajakan dan regulasi dasar	2,5	1,2,3,4
2	Sub-CPMK 1.2 Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan perlakuan komersial dan fiskal atas penghasilan, biaya, aset, penyusutan, amortisasi, dan transaksi perusahaan yang relevan.	IK 2: Menganalisis perbedaan perlakuan komersial dan fiskal atas penghasilan dan biaya perusahaan secara tepat.	Perlakuan Komersial dan Fiskal atas Penghasilan dan Biaya: objek/bukan objek PPh penghasilan final deductible dan non-deductible expense contoh koreksi atas transaksi perusahaan	Nontes	5	Ceramah interaktif, diskusi, case method	Tugas mandiri klasifikasi penghasilan dan biaya	2,5	3,4,5,10,11,12
3	Sub-CPMK 1.2	IK 3: Menganalisis perbedaan	Perlakuan Fiskal atas Aset:	Nontes	5	Ceramah interaktif,	Latihan penyusutan/	2,5	3,4,5,10,11

	Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan perlakuan komersial dan fiskal atas penghasilan, biaya, aset, penyusutan, amortisasi, dan transaksi perusahaan yang relevan.	perlakuan komersial dan fiskal atas aset, penyusutan, amortisasi, dan transaksi relevan lainnya.	aset tetap penyusutan fiskal amortisasi fiskal perbedaan komersial-fiskal atas aset transaksi relevan lainnya			latihan perhitungan, studi kasus	amortisasi fiskal dan analisis beda komersial-fiskal		
4	Sub-CPMK 2.1 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menentukan koreksi fiskal atas pos-pos laporan keuangan perusahaan berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku.	IK 4: Mengidentifikasi dan menentukan koreksi fiskal positif dan negatif berdasarkan laporan keuangan dan data pendukung perusahaan.	Koreksi Fiskal Positif dan Negatif: identifikasi pos laporan laba rugi koreksi atas penghasilan dan biaya koreksi atas aset/transaksi dokumentasi dasar koreksi fiskal	Nontes	5	Case method, analisis laporan keuangan, diskusi	Tugas kasus identifikasi koreksi fiskal	2,5	3,4,5,10,11,12
5	Sub-CPMK 2.2 Mahasiswa mampu menyusun rekonsiliasi fiskal serta menghitung Penghasilan Kena Pajak, PPh Badan terutang, kredit pajak, dan posisi pajak kurang/lebih	IK 5: Menyusun rekonsiliasi fiskal dari laba komersial menjadi Penghasilan Kena Pajak secara sistematis dan dapat ditelusuri.	Rekonsiliasi Fiskal: laba komersial koreksi fiskal positif/negatif penghasilan neto fiskal kompensasi kerugian fiskal Penghasilan Kena Pajak worksheet rekonsiliasi	Nontes	5	Latihan terstruktur, case method, pembahasan worksheet	Penyusunan worksheet rekonsiliasi fiskal kasus perusahaan	2,5	3,4,5,10,11,12

	bayar secara akurat.								
6	Sub-CPMK 2.2 & 2.3 Mahasiswa mampu menghitung kewajiban PPh Badan serta menyusun kertas kerja dan pencatatan akuntansi pajak kini.	IK 6: Menghitung PPh Badan terutang, kredit pajak, serta menentukan posisi pajak kurang bayar atau lebih bayar secara akurat. IK 7: Menyusun kertas kerja dan jurnal pajak kini berdasarkan hasil rekonsiliasi fiskal dan PPh Badan terutang secara tepat.	PPh Badan dan Pajak Kini: PKP dan tarif PPh Badan fasilitas perpajakan yang relevan kredit pajak PPh Pasal 28A/Pasal 29 worksheet PPh Badan Jurnal pajak kini	Nontes	5	Ceramah interaktif, latihan perhitungan, studi kasus	Tugas kasus perhitungan PPh Badan dan jurnal pajak kini	2,5	1,3,4,5,10, 11,12
7	Sub-CPMK 2.4 Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan temporer serta menghitung, mencatat, dan menjelaskan penyajian aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai standar akuntansi yang berlaku.	IK 8: Menganalisis perbedaan temporer dengan membandingkan jumlah tercatat aset/liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya. IK 9: Menghitung, mencatat, dan menjelaskan penyajian aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai standar akuntansi yang berlaku.	Akuntansi Pajak Tangguhan: carrying amount dan tax base taxable/deductible temporary differences aset dan liabilitas pajak tangguhan jurnal dan penyajian berdasarkan PSAK 212	Nontes	5	Ceramah interaktif, latihan kasus, diskusi	Latihan identifikasi temporary differences dan jurnal pajak tangguhan	2,5	1,2,10
8				Tes	15				
9	Sub-CPMK 3.1 Mahasiswa mampu menganalisis transaksi perusahaan untuk	IK 10: Mengidentifikasi transaksi yang menimbulkan kewajiban PPN dan/atau PPnBM serta menentukan	Konsep dan Penghitungan PPN/PPnBM: PKP, BKP, JKP objek/bukan objek DPP dan tarif	Nontes	5	Ceramah interaktif, diskusi, latihan kasus	Latihan klasifikasi transaksi dan penghitungan	2,5	4,6,7,13

	menentukan objek, dasar pengenaan, dan kewajiban PPN dan/atau PPnBM.	dasar pengenaan dan pajak terutang secara tepat.	saat terutang pengantar PPnBM kasus transaksi perusahaan				PPN/PPnBM		
10	Sub-CPMK 3.2 Mahasiswa mampu menghitung, mencatat, dan merekonsiliasi Pajak Masukan dan Pajak Keluaran serta menentukan posisi PPN terutang secara akurat.	IK 11: Menghitung dan mencatat Pajak Masukan dan Pajak Keluaran serta menentukan posisi PPN terutang secara akurat. IK 12: Menganalisis pengkreditan Pajak Masukan dan merekonsiliasi transaksi PPN berdasarkan data perusahaan.	Akuntansi PPN: Pajak Masukan dan Pajak Keluaran pengkreditan Pajak Masukan PPN kurang/lebih bayar jurnal PPN rekonsiliasi transaksi PPN	Nontes	5	Latihan perhitungan, simulasi jurnal, case method	Tugas rekonsiliasi PPN dan penyusunan jurnal	2,5	4,6,7,13
11	Sub-CPMK 3.3 Mahasiswa mampu menyusun simulasi dokumen dan pelaporan PPN/PPnBM melalui sistem administrasi perpajakan yang berlaku.	IK 13: Menyusun simulasi administrasi dan pelaporan PPN/PPnBM sesuai sistem administrasi perpajakan yang berlaku.	Administrasi PPN dan PPnBM: faktur pajak PPnBM rekonsiliasi faktur/transaksi simulasi administrasi dan pelaporan melalui sistem yang berlaku	Nontes	5	Demonstrasi, simulasi, studi kasus	Praktik administrasi PPN/PPnBM dan penyelesaian kasus	2,5	6,7,13
12	Sub-CPMK 4.1 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menghitung Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PBB, serta BPHTB yang relevan	IK 14: Membedakan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta mengidentifikasi jenis yang relevan dengan aktivitas perusahaan. IK 15: Menghitung kewajiban Pajak	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah: struktur PDRD pajak daerah yang relevan dengan perusahaan retribusi daerah	Nontes	5	Ceramah interaktif, studi kasus, project briefing	Tugas kelompok: pemetaan kasus perusahaan dan kewajiban perpajakannya	2,5	8,9,14

	dengan aktivitas dan aset perusahaan.	Daerah dan/atau Retribusi Daerah yang relevan berdasarkan ketentuan yang berlaku.	perhitungan kasus peluncuran Team-Based Project						
13	Sub-CPMK 4.1 & 4.2 Mahasiswa mampu menghitung PBB/BPHTB serta menganalisis dan mencatat dampaknya terhadap transaksi atau nilai perolehan aset perusahaan.	IK 16: Menghitung PBB dan BPHTB yang relevan dengan aset atau transaksi perusahaan secara tepat. IK 17: Menganalisis dan mencatat implikasi Pajak Daerah, PBB, dan BPHTB terhadap beban, transaksi, atau nilai perolehan aset perusahaan.	PBB dan BPHTB dalam Konteks Perusahaan: kepemilikan/perolehan tanah dan bangunan penghitungan PBB dan BPHTB kapitalisasi atau pembebanan jurnal dan implikasi nilai perolehan aset	Nontes	5	Ceramah interaktif, latihan kasus, diskusi proyek	Tugas kelompok: worksheet PDRD/PBB/BPHTB dan perlakuan akuntansinya	2,5	8,9,14
14	Sub-CPMK 5.1 & 5.2 Mahasiswa mampu membedakan konsep kepatuhan/perencanaan pajak dan menganalisis alternatif transaksi atau kebijakan perusahaan yang memiliki konsekuensi perpajakan berbeda.	IK 18: Membedakan tax compliance, tax planning, tax avoidance, dan tax evasion secara tepat berdasarkan aspek hukum dan etika. IK 19: Mengidentifikasi peluang perencanaan pajak yang sah berdasarkan karakteristik transaksi dan kondisi perusahaan. IK 20: Menganalisis alternatif transaksi atau kebijakan perusahaan	Tax Planning: tax compliance, planning, avoidance, evasion legalitas dan etika peluang perencanaan pajak timing transaksi fasilitas perpajakan analisis alternatif dan risiko	Nontes	5	Case method, diskusi, analisis alternatif	Tugas kelompok: analisis alternatif tax planning pada kasus proyek	2,5	3,4,5,10,11,12,14

		berdasarkan konsekuensi pajak, risiko, dan kepatuhannya.							
15	Sub-CPMK 5.3 Mahasiswa mampu mengevaluasi dan merekomendasikan alternatif perencanaan pajak berdasarkan efisiensi, kepatuhan, risiko, dan pertimbangan etis.	IK 21: Mengevaluasi alternatif perencanaan pajak berdasarkan efisiensi, legalitas, risiko perpajakan, dan pertimbangan etis. IK 22: Menyusun rekomendasi perencanaan pajak perusahaan yang argumentatif, terdokumentasi, dan didukung dasar hukum yang relevan.	Integrated Tax Accounting Case / Team-Based Project: integrasi rekonsiliasi fiskal dan PPh Badan pajak kini/tangguhan PPN/PPnBM PDRD/PBB/BPHTB bila relevan evaluasi tax planning rekomendasi dan presentasi	Nontes	5	Presentasi proyek, diskusi, refleksi dan evaluasi	Finalisasi laporan proyek dan peer review	2,5	1–14
16				Tes	15				

WAKTU BELAJAR MAHASISWA

	AKTIVITAS	SINKRONUS (Tatap Muka / Tatap Maya)	ASINKRONUS (Terstruktur / Mandiri)	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan/Responsi/Tutorial	14 × 90 menit = 1.260 menit	14 × 60 menit = 840 menit	14 × 60 menit = 840 menit	2.940 menit (49 jam)
	Pembelajaran berbasis kasus, latihan perhitungan, dan penyusunan worksheet	8 × 60 menit = 480 menit	8 × 120 menit = 960 menit	8 × 120 menit = 960 menit	2.400 menit (40 jam)
	Pembelajaran berbasis proyek / Team-Based Project	2 × 60 menit = 120 menit	5 × 60 menit = 300 menit	4 × 60 menit = 240 menit	660 menit (11 jam)
	JUMLAH				6.000 menit (100 jam)
PENILAIAN	Penilaian Berkelanjutan				
	Partisipasi selama pembelajaran	1 × 60 menit = 60 menit	3 × 60 menit = 180 menit	3 × 60 menit = 180 menit	420 menit (7 jam)
	Pengerjaan tugas kolaboratif	1 × 120 menit = 120 menit	6 × 60 menit = 360 menit	5 × 60 menit = 300 menit	780 menit (13 jam)
	Tugas/worksheet dan penyelesaian kasus akuntansi perpajakan	1 × 60 menit = 60 menit	4 × 60 menit = 240 menit	3 × 60 menit = 180 menit	480 menit (8 jam)
	Kuis	1 × 60 menit = 60 menit		1 × 60 menit = 60 menit	120 menit (2 jam)
	Formatif				150 menit (2,5 jam)
	Sumatif				150 menit (2,5 jam)
	JUMLAH				2.100 menit (35 jam)
JUMLAH WORKLOAD					8.100 menit / 135 jam
JUMLAH JAM IDEAL					135 jam
SKS					3 SKS
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS					Sesuai

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	CPL				Taksonomi	Bobot	Kriteria Pencapaian CPMK
		1	3	5	7			
1	CPMK-1 Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara perlakuan akuntansi komersial dan ketentuan fiskal atas transaksi dan laporan keuangan perusahaan secara logis dan sistematis.		✓	✓	✓	C3–C4 (Menerapkan–Menganalisis; dominan C4)	15	Skor penguasaan konsep dan analisis hubungan komersial–fiskal ≥ 70, yang ditunjukkan melalui kemampuan mengidentifikasi serta menganalisis perbedaan perlakuan atas penghasilan, biaya, aset, penyusutan, dan amortisasi secara tepat.
2	CPMK-2 Mahasiswa mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan, menyusun rekonsiliasi fiskal, menghitung kewajiban PPh Badan, serta menerapkan perlakuan akuntansi pajak kini dan pajak tangguhan secara akurat sesuai regulasi perpajakan dan standar akuntansi yang berlaku.		✓	✓	✓	C3–C4 (Menerapkan–Menganalisis; dominan C4)	35	Skor rekonsiliasi fiskal dan akuntansi PPh Badan ≥ 75, dengan ketepatan koreksi fiskal, Penghasilan Kena Pajak, PPh Badan, kredit pajak, pajak kini, perbedaan temporer, aset/liabilitas pajak tangguhan, jurnal, dan penyajian yang dapat ditelusuri dari kertas kerja.
3	CPMK-3 Mahasiswa mampu menerapkan ketentuan dan perlakuan akuntansi PPN dan PPnBM atas transaksi perusahaan mulai dari identifikasi, penghitungan, pencatatan, pengkreditan, sampai dengan pelaporan secara akurat sesuai regulasi yang berlaku.		✓	✓	✓	C3–C4 (Menerapkan–Menganalisis)	20	Skor penerapan akuntansi PPN/PPnBM ≥ 70, yang ditunjukkan melalui ketepatan identifikasi transaksi, DPP dan pajak terutang, Pajak Masukan/Keluaran, pengkreditan, jurnal, rekonsiliasi, serta simulasi administrasi dan pelaporan.
4	CPMK-4 Mahasiswa mampu menerapkan ketentuan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PBB, dan BPHTB yang relevan serta menganalisis implikasinya terhadap transaksi, biaya, dan nilai perolehan aset perusahaan secara tepat.		✓	✓	✓	C3–C4 (Menerapkan–Menganalisis)	10	Skor penerapan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, PBB, dan BPHTB ≥ 70, dengan ketepatan identifikasi kewajiban, penghitungan, serta analisis dan pencatatan dampaknya terhadap beban, transaksi, atau nilai perolehan aset perusahaan.
5	CPMK-5 Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi alternatif perencanaan pajak perusahaan secara legal, efisien, etis, dan bertanggung jawab berdasarkan data, risiko, serta regulasi perpajakan yang berlaku.	✓	✓	✓	✓	C4–C5 (Menganalisis–Mengevaluasi; dominan C5)	20	Skor analisis dan evaluasi tax planning ≥ 75, yang ditunjukkan melalui kemampuan membedakan kepatuhan/perencanaan/avoidance/evasion, mengidentifikasi peluang yang sah, membandingkan alternatif transaksi, menilai efisiensi dan risiko, serta menyusun rekomendasi yang argumentatif, etis, dan didukung dasar hukum.

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

JUDUL TUGAS	Analisis Akuntansi Perpajakan dan Perencanaan Pajak Perusahaan Terintegrasi
METODE PEMBELAJARAN	Team-Based Project
WAKTU	4 Minggu (Minggu 12–15)
BOBOT PENILAIAN	30% dari nilai akhir mata kuliah
SUB-CPMK	Integrasi Sub-CPMK 2.1–2.4, 3.1–3.3, 4.1–4.2, dan 5.1–5.3, dengan fokus utama pada kemampuan mahasiswa menyusun rekonsiliasi fiskal dan PPh Badan, menerapkan akuntansi pajak kini dan tangguhan, menganalisis transaksi PPN/PPnBM dan pajak terkait aset/aktivitas perusahaan, serta mengevaluasi alternatif perencanaan pajak secara legal, efisien, etis, dan bertanggung jawab.

DESKRIPSI TUGAS

Setiap kelompok memperoleh atau menyusun mini case perusahaan yang memuat laporan keuangan komersial dan data transaksi perpajakan yang relevan. Berdasarkan data tersebut, mahasiswa melakukan analisis akuntansi perpajakan secara terintegrasi mulai dari identifikasi perbedaan komersial dan fiskal, penyusunan rekonsiliasi fiskal, penghitungan Pajak Penghasilan Badan, pencatatan pajak kini dan pajak tangguhan, analisis serta pencatatan PPN/PPnBM, sampai dengan identifikasi Pajak Daerah, PBB, dan/atau BPHTB apabila relevan dengan kasus.
Berdasarkan hasil analisis tersebut, mahasiswa selanjutnya mengidentifikasi permasalahan dan peluang perencanaan pajak perusahaan, membandingkan alternatif tindakan yang diperbolehkan oleh peraturan perpajakan, serta menyusun rekomendasi tax planning dengan mempertimbangkan efisiensi pajak, kepatuhan, risiko, aspek akuntansi, dan etika.
Seluruh perhitungan dan rekomendasi harus dapat ditelusuri melalui worksheet/kertas kerja, didukung data dan asumsi yang dinyatakan secara jelas, serta menggunakan standar akuntansi dan ketentuan perpajakan yang relevan dan berlaku.
Proyek merupakan simulasi akademik, bukan pemberian jasa atau rekomendasi perpajakan profesional.

LANGKAH PENGERJAAN TUGAS

- Memahami profil dan data perusahaan

Mengidentifikasi bidang usaha, karakteristik transaksi, laporan keuangan, aset, dan informasi perpajakan yang tersedia.
Menentukan data, asumsi, dan informasi tambahan yang diperlukan.

- Melakukan pemetaan akuntansi dan fiskal

Mengidentifikasi perlakuan komersial dan fiskal atas penghasilan, biaya, aset, penyusutan, amortisasi, dan transaksi relevan.
Menentukan koreksi fiskal positif dan negatif beserta dasar analisisnya.

- Menyusun rekonsiliasi fiskal

Menyusun rekonsiliasi laba komersial menjadi penghasilan neto fiskal.
Memperhitungkan kompensasi kerugian fiskal apabila relevan.
Menentukan Penghasilan Kena Pajak.

- Menghitung PPh Badan

Menghitung PPh Badan terutang.
Memperhitungkan fasilitas perpajakan apabila relevan.
Mengidentifikasi kredit pajak.
Menentukan posisi PPh kurang bayar atau lebih bayar.

- Menyusun akuntansi pajak kini dan pajak tangguhan

Menyusun jurnal pajak kini.
Mengidentifikasi perbedaan temporer.

Menentukan tax base dan carrying amount.
Menghitung aset atau liabilitas pajak tangguhan.
Menyusun jurnal dan menjelaskan dampaknya terhadap laporan keuangan.

- Menganalisis PPN dan PPnBM

Mengidentifikasi transaksi yang menimbulkan kewajiban PPN/PPnBM.
Menghitung Pajak Masukan dan Pajak Keluaran.
Menganalisis pengkreditan Pajak Masukan.
Menentukan posisi PPN terutang.
Menyusun jurnal serta rekonsiliasi transaksi PPN.

- Menganalisis Pajak Daerah dan pajak atas tanah/bangunan

Mengidentifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang relevan dengan kasus.
Menghitung PBB dan/atau BPHTB apabila terdapat kepemilikan atau transaksi tanah/bangunan.
Menentukan perlakuan akuntansi sebagai beban atau bagian dari nilai perolehan aset sesuai karakteristik transaksi.

- Melakukan analisis tax planning

Mengidentifikasi area yang memiliki alternatif perlakuan atau keputusan perpajakan.
Menyusun minimal dua alternatif tindakan apabila memungkinkan.
Menghitung atau memperkirakan konsekuensi perpajakan setiap alternatif.
Membandingkan efisiensi, risiko, kepatuhan, dan implikasi akuntansinya.
Memastikan rekomendasi tidak mengarah pada tax evasion atau tindakan yang bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

- Menyusun rekomendasi

Memilih alternatif yang paling tepat.
Menjelaskan argumentasi pemilihan.
Mencantumkan dasar peraturan dan asumsi yang digunakan.
Mengidentifikasi risiko atau keterbatasan rekomendasi.

- Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil proyek

Melakukan pengecekan silang antaranggota kelompok.
Menyelesaikan worksheet dan laporan.
Mempresentasikan hasil dan mempertahankan argumentasi analisis di hadapan kelas.

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

Luaran utama proyek adalah Laporan Analisis Akuntansi Perpajakan dan Perencanaan Pajak Perusahaan beserta worksheet pendukung.
Sistematika laporan
BAB I – Profil dan Pemetaan Kasus
Profil perusahaan
Karakteristik usaha dan transaksi
Data dan asumsi
Identifikasi kewajiban perpajakan
BAB II – Analisis Komersial dan Fiskal
Analisis penghasilan dan biaya
Analisis aset, penyusutan dan amortisasi
Koreksi fiskal positif dan negatif
Dasar ketentuan yang digunakan

BAB III – Rekonsiliasi Fiskal dan PPh Badan
Worksheet rekonsiliasi fiskal
Penghasilan Kena Pajak
PPh Badan terutang
Kredit pajak
PPh kurang/lebih bayar
BAB IV – Akuntansi Pajak Penghasilan
Pajak kini
Jurnal pajak kini
Identifikasi perbedaan temporer
Aset/liabilitas pajak tangguhan
Jurnal dan penyajian pajak tangguhan
BAB V – Akuntansi PPN dan PPnBM
Analisis transaksi
Pajak Masukan dan Pajak Keluaran
Pengkreditan
Rekonsiliasi PPN
Jurnal
Posisi PPN terutang
BAB VI – Pajak Daerah, PBB, dan BPHTB
Identifikasi kewajiban yang relevan
Penghitungan
Perlakuan akuntansi
BAB VII – Analisis Tax Planning
Identifikasi peluang/permasalahan
Alternatif tindakan
Analisis konsekuensi pajak
Analisis risiko dan kepatuhan
Pertimbangan etika
Rekomendasi
BAB VIII – Kesimpulan
Daftar Referensi
Lampiran
Worksheet rekonsiliasi fiskal
Worksheet PPh Badan
Worksheet pajak kini/tangguhan
Worksheet PPN
Worksheet pajak daerah/PBB/BPHTB apabila relevan
Dokumentasi sumber data
Dokumentasi pembagian tugas dan kontribusi anggota kelompok

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan	Bobot (%)
1	Pemetaan transaksi dan analisis komersial–fiskal	Ketepatan mengidentifikasi karakteristik transaksi serta perbedaan perlakuan komersial dan fiskal.	Transaksi, penghasilan, biaya, aset, dan koreksi fiskal diidentifikasi secara lengkap, logis, serta didukung data/asumsi yang jelas.	15
2	Rekonsiliasi fiskal dan PPh Badan	Ketepatan koreksi fiskal, rekonsiliasi, PKP, PPh Badan, kredit pajak, dan posisi kurang/lebih bayar.	Worksheet dapat ditelusuri, perhitungan akurat, dan tidak terdapat kesalahan material dalam menentukan kewajiban PPh Badan.	25
3	Pajak kini dan pajak tangguhan	Ketepatan jurnal pajak kini, identifikasi perbedaan temporer, tax base, DTA/DTL, dan pencatatannya.	Pajak kini dan tangguhan dihitung serta dicatat secara tepat dan konsisten dengan hasil rekonsiliasi fiskal serta standar akuntansi yang berlaku.	15
4	PPN/PPnBM dan pajak terkait aktivitas/aset	Ketepatan penghitungan, pencatatan, rekonsiliasi PPN serta analisis PDRD/PBB/BPHTB yang relevan.	Kewajiban pajak yang relevan diidentifikasi, dihitung, dan dicatat dengan tepat serta konsisten dengan data transaksi.	15
5	Analisis dan rekomendasi tax planning	Kemampuan mengidentifikasi peluang, membandingkan alternatif, serta mengevaluasi efisiensi, legalitas, risiko, dan etika.	Rekomendasi argumentatif, didukung perhitungan dan dasar hukum, meningkatkan efisiensi tanpa mengabaikan kepatuhan dan risiko.	20
6	Laporan, presentasi, dan kolaborasi	Sistematika laporan, kualitas worksheet, penggunaan sumber, kemampuan mempertahankan analisis, serta kontribusi anggota.	Laporan profesional dan dapat ditelusuri; presentasi menunjukkan penguasaan materi; pembagian dan penyelesaian tugas terdokumentasi secara jelas.	10

JADWAL PELAKSANAAN

Minggu 12 – Project Launch dan Pemetaan Kasus — Pembentukan kelompok; pembagian/pemilihan kasus perusahaan; pemetaan transaksi dan kewajiban pajak; identifikasi data dan asumsi; pembagian pekerjaan anggota. Luaran tahap 1: profil kasus dan tax-accounting mapping.
Minggu 13 – Penyusunan Worksheet Akuntansi Perpajakan — Rekonsiliasi fiskal; PPh Badan; pajak kini dan pajak tangguhan; PPN/PPnBM; PDRD, PBB, atau BPHTB apabila relevan. Luaran tahap 2: draft worksheet dan perhitungan pajak.
Minggu 14 – Analisis Tax Planning — Mengidentifikasi peluang tax planning; menyusun alternatif; membandingkan konsekuensi pajak; menganalisis kepatuhan, risiko, dan etika; menentukan rekomendasi sementara. Luaran tahap 3: matriks alternatif dan analisis tax planning.
Minggu 15 – Finalisasi dan Presentasi — Integrasi seluruh worksheet; finalisasi rekomendasi; penyusunan laporan; presentasi kelompok; tanya jawab dan pertanggungjawaban analisis; peer assessment. Luaran akhir: laporan proyek, worksheet lengkap, bahan presentasi, dan dokumentasi kolaborasi.

DAFTAR RUJUKAN

1. Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK 212: Pajak Penghasilan, versi berlaku.
2. Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, edisi/versi berlaku.
3. Republik Indonesia. Undang-Undang tentang Pajak Penghasilan beserta seluruh perubahan yang berlaku.
4. Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
5. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2026.
6. Republik Indonesia. Undang-Undang tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah beserta seluruh perubahan yang berlaku.
7. Menteri Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1 Tahun 2026.

8. Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
9. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
10. Waluyo. Akuntansi Pajak, edisi terbaru yang tersedia.
11. Resmi, Siti. Perpajakan: Teori dan Kasus, edisi terbaru yang tersedia.
12. Mardiasmo. Perpajakan, edisi terbaru yang tersedia.
13. Direktorat Jenderal Pajak. Pedoman, dokumentasi, dan petunjuk teknis Coretax DJP, versi terkini.
14. Peraturan daerah dan regulasi teknis lain yang relevan dan berlaku pada saat perkuliahan.